

DAFTAR ISI

A.	<u>LATAR BELAKANG</u>	14
B.	<u>TUJUAN</u>	14
C.	<u>RUANG LINGKUP KEGIATAN</u>	14
D.	<u>UNSUR YANG TERLIBAT</u>	14
E.	<u>REFERENSI</u>	15
F.	<u>PENGERTIAN DAN KONSEP</u>	15
G.	<u>URAIAN PROSEDUR KEGIATAN</u>	18
	LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENGEMBANGAN RPP	19
	LAMPIRAN 2 : INSTRUKSI KERJA PENETAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	20
	LAMPIRAN 3 : CONTOH RPP	21

A. Latar Belakang

Salah satu Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah standar proses. Standar proses selanjutnya diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setiap pendidik harus menyusun RPP secara lengkap dan sistematis yang mengacu pada silabus. Kegiatan pembelajaran (langkah-langkah) dalam RPP disusun dengan mengutamakan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat minat peserta didik. RPP memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan Bimtek KTSP tahun 2009 dan hasil supervisi Direktorat Pembinaan SMA ditemukan bahwa pada umumnya para guru telah menyusun RPP akan tetapi masih banyak yang belum memenuhi ketentuan standar proses. Hal ini disebabkan guru belum bisa membedakan antara indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan indikator soal. Mereka belum tepat dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran, sehingga dalam proses belajar, peserta didik belum mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Fenomena lain, banyak ditemukan guru masih menggunakan RPP yang belum disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan, bahkan pembuatan RPP belum sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam silabus.

Sebagai respon atas temuan dan masukan tersebut, maka dalam upaya memenuhi kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dan membantu guru dalam mengembangkan RPP yang baik, Direktorat Pembinaan SMA menyusun dan menerbitkan "Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA".

B. Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru SMA dalam penyusunan RPP sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang telah diatur dalam standar proses.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Penyusunan RPP meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengkajian silabus,
2. Penyusunan RPP,
3. Validasi dan pengesahan.

D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala SMA,
2. Wakil Kepala SMA Bidang Akademik/Kurikulum,

3. TPK sekolah,
4. Guru/MGMP sekolah.

E. Referensi

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV Pasal 20;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 tentang Standar Proses Tahun 2007;
5. Panduan Penyusunan RPP yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA.

F. Pengertian dan Konsep

1. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20);
2. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Panduan Penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BSNP, Bab III, butir A);
3. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar (materi BIMTEK pelaksanaan KTSP Tahun 2009);
4. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD (Lampiran Permendiknas No. 41 Tahun 2007, II butir B);
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar;
6. Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
7. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
8. Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);

9. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
10. Tujuan pembelajaran dapat mencakup sejumlah indikator, atau satu tujuan pembelajaran untuk beberapa indikator, yang penting tujuan pembelajaran harus mengacu kepada pencapaian indikator (Bahan presentasi BIMTEK KTSP Tahun 2009);
11. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
12. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
13. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran dengan mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
14. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik agar siap mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti dilakukan melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Ketiga proses tersebut dirancang secara terpadu dalam uraian langkah kegiatan inti, jadi tidak secara khusus terpilah-pilah dengan rincian kegiatannya. Kegiatan penutup merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut berupa PT dan atau KMTT (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses).
15. Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - a. melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;
 - b. menggunakan beragam model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar;
 - c. memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - d. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - e. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
16. Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - a. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
 - b. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;

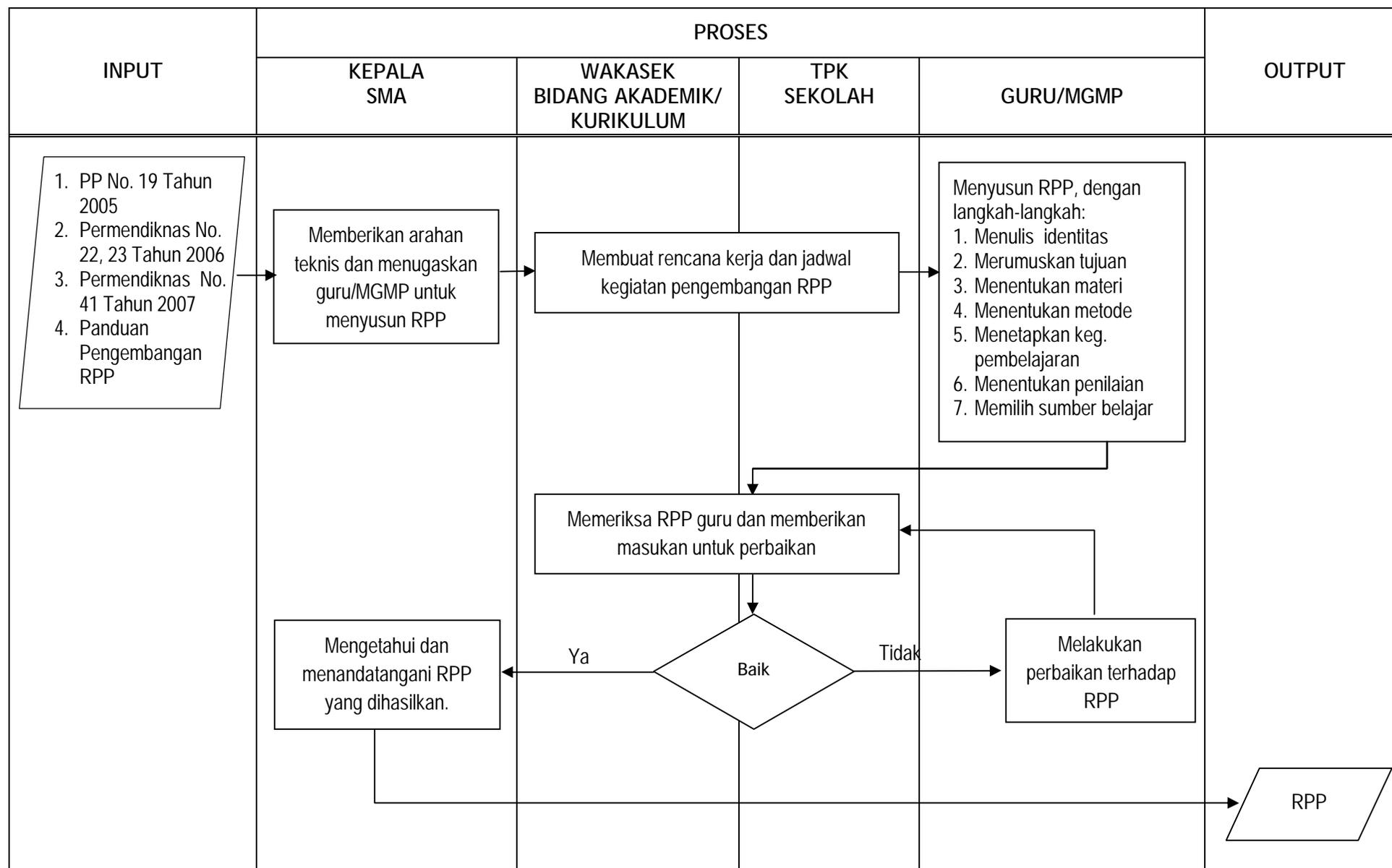
- c. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - d. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - e. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - f. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
 - g. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan variasi; kerja individual maupun kelompok;
 - h. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
 - i. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
17. Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- a. memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik;
 - b. memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber;
 - c. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan;
 - d. memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - 1) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - 2) membantu menyelesaikan masalah;
 - 3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - 4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - 5) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
18. Penilaian hasil belajar merupakan prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian (Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
19. Sumber belajar penentuannya didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi (Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses);
20. Komponen RPP adalah:
- a. Identitas Mata Pelajaran,
 - b. Alokasi Waktu,
 - c. Standar Kompetensi,
 - d. Kompetensi Dasar
 - e. Indikator Pencapaian,
 - f. Tujuan Pembelajaran,
 - g. Materi Ajar,
 - h. Metode Pembelajaran,
 - i. Kegiatan Pembelajaran,

- j. Penilaian Hasil Belajar, dan
 - k. Sumber Belajar;
21. Wakil Kepala SMA Bidang Akademik/Kurikulum adalah pembantu kepala sekolah yang bertugas dalam bidang kurikulum sekolah dan kegiatan pembelajaran;
 22. Tim Pengembang Kurikulum sekolah yang selanjutnya disebut TPK Sekolah adalah tim yang ditetapkan oleh kepala SMA yang bertugas untuk merancang dan mengembangkan kurikulum, yang terdiri atas wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, Guru BK/Konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota;
 23. Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah (MGMP Sekolah) adalah forum komunikasi yang beranggotakan guru mata pelajaran sejenis.

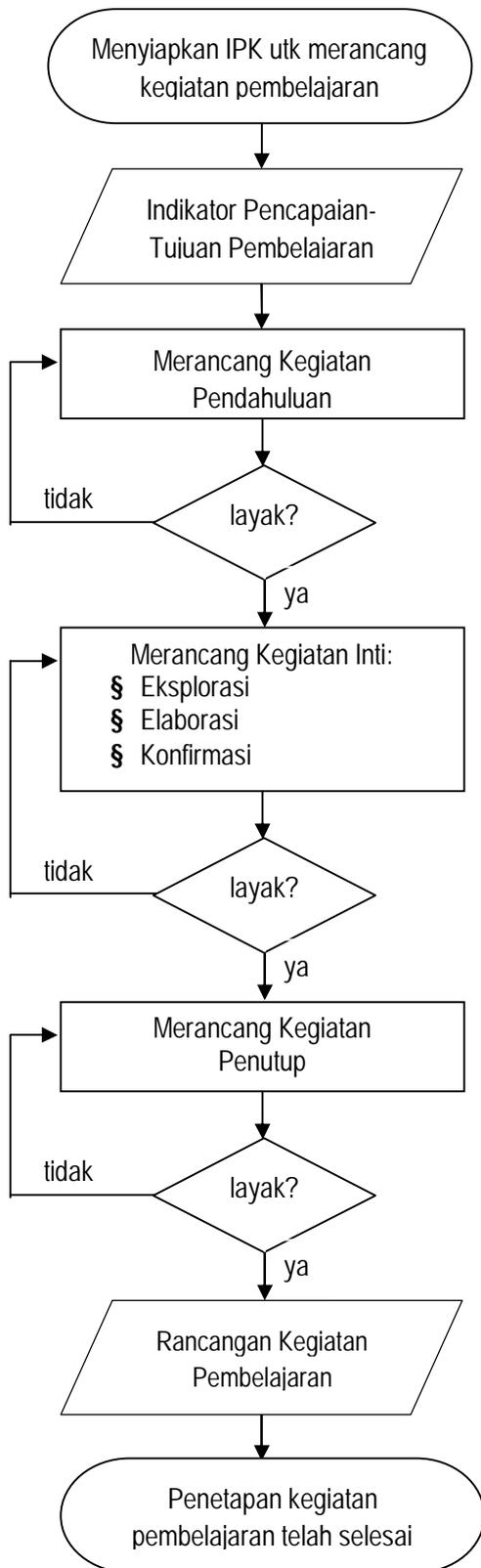
G. Uraian Prosedur Kegiatan

1. Kepala SMA memberikan arahan teknis dan menugaskan guru/MGMP untuk menyusun RPP sebagai penjabaran dari silabus;
2. Wakil Kepala SMA khususnya bidang akademik/kurikulum dibantu TPK sekolah membuat rencana kerja dan jadwal kegiatan penyusunan RPP;
3. Guru/MGMP sekolah menyusun RPP dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menuliskan Identitas,
 - b. Merumuskan tujuan pembelajaran,
 - c. Menentukan materi pembelajaran,
 - d. Menentukan metode pembelajaran,
 - e. Menetapkan kegiatan pembelajaran,
 - f. Menentukan penilaian, dan
 - g. Memilih sumber belajar;
4. Wakil kepala SMA bidang akademik/kurikulum dibantu TPK sekolah memeriksa dan memberikan masukan perbaikan;
5. Guru memperbaiki RPP berdasarkan masukan perbaikan dari wakil kepala SMA bidang akademik/kurikulum dan TPK sekolah;
6. Kepala SMA mengetahui dan menandatangani RPP yang dihasilkan.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Pengembangan RPP



Lampiran 2 : Instruksi Kerja Penetapan Kegiatan Pembelajaran



KETERANGAN

Kegiatan Pendahuluan:

- § Menyiapkan peserta didik
- § Mengkaitkan dengan materi sebelumnya
- § Menjelaskan tujuan pembelajaran
- § Menyampaikan cakupan materi

Kegiatan Inti: (secara tersirat merefleksikan proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)

Eksplorasi

- § Menggunakan beragam pendekatan
- § Memfasilitasi terjadinya interaksi
- § Melibatkan peserta didik secara aktif
- § Melakukan percobaan di laboratorium

Elaborasi

- § Membiasakan kegiatan membaca dan menulis
- § Memfasilitasi peserta didik, berfikir,
- § Menganalisis, menyampaikan gagasan, berkompetisi, berkerja dalam kelompok atau individual,
- § Melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa percaya diri

Konfirmasi

- § Memberi umpan balik
- § Memberi konfirmasi thd hasil eksplorasi dan elaborasi
- § Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi

Kegiatan Penutup:

- § Membuat rangkuman/simpulan
- § Melakukan umpan balik
- § Merencanakan kegiatan tindak lanjut
- § Menginformasikan tugas (PT dan KMTT)
- § Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya

Lampiran 3 : Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 41 TAHUN 2007, STANDAR PROSES)

1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : SMA
- b. Kelas : X
- c. Semester : 1
- d. Program : ---
- e. Mata Pelajaran : Penjas Orkes
- f. Jumlah Pertemuan : 2 kali pertemuan

2. STANDAR KOMPETENSI

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

3. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang benar
- Menendang bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar
- Menendang bola menggunakan kaki bagian luar dengan teknik yang benar
- Mengontrol/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang benar
- Mengontrol/menghentikan bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar
- Mengontrol/menghentikan bola menggunakan kaki bagian luar dengan teknik yang benar

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu melakukan teknik permainan sepak bola dengan baik dan benar

6. MATERI AJAR

Teknik dasar keterampilan bermain sepak bola

7. ALOKASI WAKTU

2 kali pertemuan (4 x 45 menit)

8. METODE PEMBELAJARAN

- Demonstrasi
- Latihan
- Penugasan
- Ceramah interaktif
- Games atau permainan

9. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 X 45 Menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
1.	Pendahuluan - Menjelaskan tujuan pembelajaran - Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.	15'	- Disiplin - Kerjasama - Keterampilan menyimak informasi
2.	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal memperhatikan peragaan berbagai teknik menendang dalam permainan sepak bola yang dilakukan oleh guru dan atau siswa yang dianggap memiliki keterampilan menendang • Secara bergantian siswa memperagakan teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam ke arah tembok/dinding • Siswa melakukan peragaan teknik menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam/ujung kaki dalam kelompok kecil (4-5 orang) yang dipandu oleh guru. • Secara berkelompok (4-5 orang) siswa berlatih teknik menendang bola dalam permainan kecil kucing-kucingan (satu orang berperan jadi kucing untuk merebut bola dalam kelompok dan siswa lain hanya diperbolehkan melakukan dua kali sentuh bola. • Secara beregu (5 orang) melakukan permainan dengan peraturan sederhana yang hanya boleh menggunakan teknik menendang • Secara perorangan guru memperbaiki teknik menendang bola yang digunakan oleh siswa • Secara klasikal guru memperbaiki teknik menendang bola yang digunakan oleh siswa 	65'	- Kerjasama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri - Eksistensi diri - Potensi diri
3.	Penutup : - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan	10'	- Pengendalian diri

Pertemuan 2 (2 X 45 Menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
1.	Pendahuluan - Menjelaskan tujuan pembelajaran - Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.	15'	- Disiplin - Kerjasama - Keterampilan Menyimak informasi

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
2.	Kegiatan inti : <ul style="list-style-type: none"> - Contoh/peraga teknik mengontrol atau menghentikan bola - Siswa berlatih mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar secara berpasangan. - Mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar dengan teknik yang benar melalui permainan kucing-kucingan (1 : 3 =satu kucing dan tiga pemain dengan satu kali menyentuh bola) - Latihan secara bergantian dengan tertib 	65'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri - Eksistensi diri - Potensi diri
3.	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan 	10'	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian diri

10. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kisi-kisi penilaian Psikomotor

Jenis sekolah : SMAN Mega Anggrek
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Kurikulum : Standar Isi

Alokasi Waktu : 90 Menit
 Jumlah soal : 1 butir
 Penulis : . . .

No.	Kompetensi Dasar/Indikator	Bahan Kelas/smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.	1.1.Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri. <ul style="list-style-type: none"> ◆ Menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang benar ◆ Menendang bola menggunakan punggung kaki dengan teknik yang benar ◆ Menendang bola menggunakan kaki bagian luar dengan teknik yang benar 	X / 1	Sepak Bola	1. Siswa dapat melakukan teknik menendang dengan benar	Tes perbuatan	1,2,3

Pedoman Penskoran

Jenis sekolah : SMA
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Bahan Kelas : X/1

Penulis :
 Tahun ajaran : 09-10
 Bentuk Tes : Pembuatan

Soal 1,2,3, : Peragakan teknik menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam/punggung kaki/kaki bagian luar ke dinding tepat pada kotak sasaran dengan jarak 4 meter selama 30 detik!

No.	Kriteria	Skor
1.	Sikap Awal	
	§ kaki tumpu diletakkan di samping bola, lutut ditekuk sedikit, pergelangan kaki sepak ditekuk sedikit sehingga punggung kaki menghadap ke bola dan badan berada di atas bola.	3
	§ kaki tumpu diletakkan di samping bola, lutut tidak ditekuk sedikit, pergelangan kaki sepak ditekuk sedikit sehingga punggung kaki menghadap ke bola dan badan berada di atas bola.	2
	§ kaki tumpu diletakkan di samping bola, lutut tidak ditekuk sedikit, pergelangan kaki sepak tidak ditekuk sedikit sehingga punggung kaki menghadap ke bola dan badan berada di atas bola.	1
	Pelaksanaan	
	§ ayunan kaki sepak kearah belakang dengan lebar 45 derajat, perkenaan bola tepat pada kaki bagian dalam, kaki tumpu tidak berubah.	3
	§ ayunan kaki sepak kearah belakang kurang dari 45 derajat, perkenaan bola tepat pada kaki bagian dalam, kaki tumpu tidak berubah.	2
	§ ayunan kaki sepak kearah belakang kurang dari 45 derajat, perkenaan bola tepat pada kaki bagian dalam, kaki tumpu t berubah.	1
	Sikap akhir	
	§ kaki sepak terlihat ada gerakan lanjutan ke arah depan, badan agak condong ke belakang, kemudian kembali pada posisi awal	3
	§ kaki sepak terlihat ada gerakan lanjutan ke arah depan, badan tidak condong ke belakang, kemudian kembali pada posisi awal	2
	§ kaki sepak terlihat tidak ada gerakan lanjutan ke arah depan, badan tidak condong ke belakang, kemudian kembali pada posisi awal	1
	Hasil	
	§ tepat pada kotak sasaran sebanyak 8-10 kali	3
§ tepat pada kotak sasaran sebanyak 5-7 kali	2	
§ tepat pada kotak sasaran sebanyak 1-4 kali	1	
Nilai = (jumlah skor: skor maksimal) X 100		

11. SUMBER BELAJAR

- Teknik dasar permainan sepak bola
- Drs. Muhadjir, M.Pd Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X, Gramedia, Jakarta

Mengetahui
 Kepala SMA

Jakarta, Desember 2010
 Guru Penjasorkes SMA.....

 NIP.

 NIP.